



SUKMA: JURNAL PENDIDIKAN

ISSN: 2548-5105 (p), 2597-9590 (e)

Volume 5 Issue 1, Jan-Jun 2021, pp. 45-62

<https://doi.org/10.32533/05103.2021>

www.jurnalsukma.org

OBJEK MATERIAL DAN OBJEK FORMAL PADA LAGU BERTEMA COVID-19

Indah Wigati Putri

Universitas Muhammadiyah Surakarta

email: putriindah5361@gmail.com

Markhamah

Universitas Muhammadiyah Surakarta

email: markhamahums@yahoo.com

Abstrak

Filsafat merupakan induk dari seluruh ilmu yang memiliki objek material dan objek formal. Lirik sebuah lagu ialah sebagai sebuah bentuk puisi yang disebutkan menjadi karya sastra yang indah yang didalamnya dapat bermanfaat membuat motivasi, hiburan bagi penyanyi maupun pendengarnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memaparkan dan menjelaskan bentuk dari objek material dan objek formal dalam lagu bertemakan pencegahan COVID-19. Metode yang

digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang pengumpulan datanya dilakukan dengan teknik simak catat dan dianalisis dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini diketahui dalam lagu bertema pencegahan virus corona terdapat bentuk objek material antara lain yang ditemukan bentuk Virus Corona, tangan, hidung, mulut, mata, masker, air, madu, batu, empedu. Objek formalnya dari beberapa objek material yang ada tersebut terdapat beberapa sudut pandang ilmu seperti ilmu kesehatan, ilmu ekonomi, ilmu agama, ilmu biologi, ilmu geografi, ilmu kimia.

Kata Kunci: Filsafat, Objek material, objek formal, Virus.

A. Pendahuluan

Filsafat ialah suatu sistem berfikir atau proses berfikir yang sifatnya terbuka dapat dicari tau dan dipermasalahkan kembali (Sumanto, 2017:21). Menurut Warami (2016:2) Filsafat sering sekali memahami suatu kejadian pada manusia di hidupnya sehari-hari berupa pengalaman yang luar biasa ataupun pengalaman yang biasa saja. Filsafat seperti lahir dari sebuah rasa penasaran. Setelah adanya filsafat, filsafat menjadi kegiatan yang dialektis. Para filsuf pun saling berinteraksi dan saling berdiskusi. Filsafat menjadi sebuah aktivitas manusia yang terpacu pada pikiran guna memilih kejelasan dalam kehidupannya, utamanya pada saat mencari tahu dan menemukan makna yang sebenarnya, hal tersebut berhubungan dengan bahasa yang paling utama dalam bidang semantik. (Basyaruddin, 2015:4). Adapun cabang filsafat ada tiga yakni ontologis berupa apa, epistemologis ialah bagaimana dan aksiologis berupa untuk apa (Situmeang 2020:90)

Filsafat merupakan induk dari seluruh ilmu yang memiliki objek material dan objek formal, yang mana objek formal adalah suatu kebaikan, kebenaran serta keindahan berdialektika, adapun

objek materialnya ialah akal (Teng, 2017:70). Beberapa terkait dengan objek filsafat ilmu yang penting adalah 1) Penekanan permasalahan yang di selidiki pada objek filsafat ilmu yang mana pada objek material menekankan pada penceritaan mengenai fakta empiris, adapun pada objek formal menekankan pada permasalahan dari suatu cara untuk menjelaskan hal bersifat materi. 2) Perbedaan objek telaah filsafat dan ilmu dalam lingkup keluasannya, pada objek material ilmu mencukupi aspek empiris dalam menekankan keluasannya, adapun dalam filsafat objek materialnya dalam lingkup keluasannya menekankan pada empiris dan non empiris. 3) objek material dan objek formal dalam filsafat ilmu memiliki sifat kompleks dan suatu yang tidak mutlak dalam mengembangkan atau meneliti suatu ilmu. (Umar, 2018:169)

Menurut Gutama (2020:27) lagu ialah bagian sebuah bagian karya musik, sedangkan musik merupakan bagian dari suatu karya seni. Lirik sebuah lagu ialah sebagai sebuah bentuk puisi yang disebutkan menjadi karya sastra yang indah sebab kalimat yang tercantum didalamnya dan bermanfaat sebab bisa membuat motivasi, hiburan bagi penyanyi maupun pendengarnya (Ismawati dan Saparini, 2020:120). Dengan adanya musik dalam hidup manusia menjadikan hal tersebut menjadi bersinergi. Musik dapat dijadikan sebuah media penyampaian atau pembentukan suatu karakter maupun kepribadian (Rosmiati, 2014:71). Musik bisa memberi pengaruh pada detak jantung penerima suaranya. Selain itu musik bisa menentramkan pikiran seseorang dan dapat menjadi alat untuk membantu pengembangan kecerdasan manusia, musik memberikan pengaruh pada emosi dan pikiran manusia (Salim dalam Roffiq dkk, 2017:36). Pada masa saat ini dimana masih adanya wabah corona telah mengakibatkan perubahan dalam kebudayaan musik. Hal tersebut menimbulkan dampak yang kurang baik bagi keberlangsungan kebudayaan musik di dalam negeri maupun di luar negeri. Yang dulunya dapat dinikmati secara langsung namun pada saat ini justru mengalami kesulitan karena wabah (Septiyan, 2020:36).

Pada akhir bulan Desember 2019 sebuah wabah penyakit

penunonia muncul di Wuhan China, wabah ini menyebar secara cepat di Tiongkok dengan 213 kematian dan menginfeksi 106 orang di 19 negara lain hingga 31 Januari 2020. Sebelumnya wabah ini diidentifikasi sebagai nCOV oleh beberapa laboratorium independen dan hingga akhirnya oleh WHO wabah ini dinamakan sebagai COVID-19 (He, 2020:719). Masa inkubasi virus corona di sebutkan kurang dari 1 hari yang dijelaskan intervalnya antara waktu terkenanya seseorang dengan orang lain yang positif berpenyakit corona ataupun waktu awal munculnya gejala virus corona seperti batuk, demam, kelelahan atau migrain (Guan, 2020:1710). Penyakit virus corona dapat menyerang manusia maupun hewan. Virus ini beraksi menginfeksi saluran pernafasan pada manusia mulai dari ringan berupa pilek hingga bentuk serius seperti MERS, SARS serta COVID-19. Virus ini termasuk virus mematikan yang sampai saat ini belum diketahui obatnya. Peningkatan terhadap jumlah penderita corona semakin meningkat dalam waktu yang sangat singkat hal tersebut tentu membutuhkan penanganan segera. Sebab virus ini dapat menyebar dan menginfeksi siapapun dengan mudah melalui kontak langsung dengan penderitanya maupun barang-barang di sekitar (Mona, 2020:118). Dihitung dari tanggal 29 Februari 2020 sampai 29 Mei 2020 berhubungan dengan virus ini pemerintah mengumumkan mengenai status bahaya bencana hingga pemerintah akhirnya membentuk tindakan langkah pertama berupa perintah *social distancing* yang salah satu tujuannya adalah agar mengurangi penularan penyakit tersebut. Implementasi tindakan tersebut untuk dilaksanakan dalam kegiatan sehari-hari dalam berkehidupan selama pandemi ini (Buana, 2020:218).

Filsafat mempelajari mengenai sesuatu permasalahan untuk menemukan sebuah ilmu baru dari permasalahan yang ada. Lagu dapat menjadikan seseorang untuk bersikap lebih baik dan santai corona adalah sebuah penyakit dari virus yang mematikan yang menyerang pernafasan manusia. Lagu pencegahan COVID tentu dapat sedikit dapat membantu mengurangi rasa cemas atau ketakutan menanggapi wabah mematikan yang sedang terjadi saat ini selain itu sebagai ajakan untuk mencegah

seseorang terjangkit virus tersebut dengan beberapa tindakan yang bisa dilakukan. Dari lagu pencegahan tersebut ada hal yang dapat dipelajari lebih dalam mengenai objeknya yang belum banyak diketahui.

Penelitian ini menggunakan beberapa lagu berjudul “Virus Corona”, “Ayo Lawan Corona”, dan “Create A Strong Body Together Against Corona” yang mana semua lagu tersebut di unggah pada media YouTube yang dipublikasikan dari akun lembaga pemerintahan dan kelompok pendidikan akan menjadi pengetahuan orang lain dan lagu tersebut juga mendapatkan apresiasi yang tidak sedikit dari pengguna YouTube yang mengartikan bahwa lagu tersebut sudah banyak ditonton dan disukai oleh banyak orang yang dapat menjadikan pengetahuan maupun contoh bagi seseorang. Berdasarkan beberapa penjelasan diatas peneliti ingin merumuskan suatu masalah mengenai bagaimana bentuk dari objek material dan bentuk objek formal yang ada dalam lagu bertema pencegahan COVID-19. Dari rumusan tersebut tujuan dari penelitian ini adalah untuk memaparkan dan menjelaskan bentuk dari objek material dan objek formal dalam lagu bertema pencegahan COVID-19.

B. Penelitian Sebelumnya dan Metode

Penelitian yang diteliti oleh Hinga, tahun 2019 yang berjudul “Pencegahan Kekerasan Seksual Pada Anak Melalui Edukasi Kesehatan Reproduksi Berbasis Media Pada Murid Sekolah Pendidikan Anak Usia Dini (Paud)” menjelaskan bahwa pengetahuan anak sesudah mengikuti bimbingan yang menggunakan media mengalami peningkatan sebesar 92% dan yang tidak menggunakan media hanya 63%. Anak-anak bisa menjelaskan bagian tubuh mana yang tidak dapat dipegang oleh orang lain serta memperagakannya dengan bernyanyi lagu pencegahan kekerasan seksual dengan gerakan yang benar. Hasil tersebut meunjukkan pendidikan kesehatan reproduksi menggunakan media sangat efektif, hingga cocok untuk diterapkan dalam bimbingan pengajaran mengenai reproduksi anak-anak. Pene-

litan tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian ini sebab menggunakan media lagu untuk mencegah sesuatu . Hanya saja perbedaannya terletak pada apa yang dicegah yang mana dalam penelitian tersebut media lagu untuk mencegah kekerasan seksual pada anak dan pada penelitian ini lagu digunakan untuk mencegah wabah COVID-19.

Pada artikel penelitian Rahmawati dkk tahun 2020 berjudul “*Fun Handwashing* Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19 Pada Anak Usia Dini” memaparkan hasil bahwa sesudah disampaikannya penyuluhan serta pendampingan siswa TK mempunyai keterampilan dan pengetahuan dalam mencuci tangan dengan sabun secara benar serta menjalankannya dengan rasa gembira sebab dilakukan dengan bernyanyi. Penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian ini yang mana sama-sama menggunakan media lagu dalam pencegahan COVID-19, adapun perbedaannya adalah dalam penelitian ini mengkaji objek dalam lagu yang bertemakan pencegahan COVID. Sedangkan dalam penelitian tersebut mengkaji proses pencegahan yang dilakukan dengan bernyanyi.

Penelitian yang berjudul “Analisa Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Di Tengah Pandemi Virus Corona Covid-19” yang diteliti oleh Pakpahan dan Fitriani tahun 2020 dengan hasil peran teknologi informasi sangat menolong dalam kegiatan belajar mengajar jarak jauh ditengah wabah virus Corona sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik meskipun Indonesia sedang berusaha melewati wabah COVID semua dapat berjalan dengan baik sebab kemajuan teknologi pada saat ini. Penelitian tersebut sama dengan penelitian ini dimana upaya pencegahan penyebaran COVID, perbedaannya berupa topik yang dibahas pada penelitian tersebut membahas hasil dari pencegahan yang dilakukan sedangkan pada penelitian ini berupa objek yang terdapat dalam lagu pencegahan Covid.

Muzakka pada tahun 2020 yang meneliti “Nilai-Nilai Profetik dalam Dua Lirik Lagu Karya Rhoma Irama Kajian

terhadap Lirik Lagu 'Akhlaq' dan 'Virus Corona'" memaparkan hasil penelitiannya bahwa dalam lagu Akhlak dan Virus Corona karya Roma Irama tersebut terlihat jelas ajakan untuk melakukan hal baik atau humanisasi serta mencegah perbuatan yang tidak benar atau liberasi. Walaupun lirik lagu yang di tonjolkan adalah nilai kebaikan dan keburukan keduanya tetap tertuju pada penghambaan manusia pada tuhan. Perbedaan antara penelitian ini adalah jika dalam penelitian tersebut mengkaji mengenai nilai-nilai profik dalam lagu bertema corona sedangkan pada penelitian ini yang dikaji adalah objek yang terdapat dalam lagu bertema corona. Kedua penelitian ini sama-sama mengambil sumber lagu yang bertema corona.

Penelitian Daubney dan Fautley tahun 2020 yang berjudul "Editorial Research: Music Education in A Time of Pandemic" memaparkan hasil keadaan kelas pendidikan musik di Inggris juga meliburkan kelas musiknya akibat pandemi corona dan mengalami sedikit kesulitan dan berharap memperoleh jalan keluar dari permasalahan yang ada dalam pengambilan nilai akhir yang biasanya dapat dilakukan dengan ujian eksternal tetapi saat ini menjadi ujian internal. Persamaan dalam penelitian ini sama-sama membahas mengenai musik dalam tema corona namun perbedaan yang ada berupa kajian pembahasannya yang dalam jurnal tersebut membahas situasi kelas musik yang terjadi, sedangkan pada penelitian ini mengkaji objek dalam lagu bertema corona.

Dalam penelitian yang dilakukan Sakti dkk tahun 2020 dengan judul "Substansi dan Format Edutainment Music Video Sebagai Strategi Komunikasi Pencegahan Covid-19 di Masyarakat" menghasilkan temuan bahwa pada musik vidio Sabyan Gambus dengan judul Al-Wabaa dan Roma Irama dengan judul Virus Corona perlu menambahkan unsur kesehatan pencegahan COVID-19. Masukan mengenai bagaimana edutainment music vidio yang baik ialah dengan memperhatikan pesan, genre, durasi, video klip, dan lirik. Menggunakan musisi yang sudah dikenal masyarakat, menggunakan genre musik pop, menggabungkan pesan agama dan kesehatan, durasi tidak lebih dari 3 menit,

serta video dan lirik yang menampilkan dan mengandung unsur pencegahan COVID-19 dapat menjadi rekomendasi substansi dan format produk *edutainment music video* bertemakan pencegahan COVID-19. Penelitian tersebut sama dengan penelitian ini yang mana membahas mengenai pencegahan COVID yang dilakukan. Yang perbedaannya pada bentuk media yang digunakan berupa musik dan video musik.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif yang menurut Gumilang (2016:157) ialah penelitian saintifik yang bersifat objektivisik yang berorientasi pada metode refleksi. Yang mana penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang mana metode penelitian deskriptif kualitatif yang menurut Moleong dalam (Akhmad, 2015:47) bertujuan untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan bisa dalam bentuk kata-kata, gambar, dan bukan angka. Objek dalam penelitian ini yaitu bentuk objek material dan objek formal yang terdapat dalam lagu yang bertema pencegahan covid-19. Sementara teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik simak bebas libat cakap dan teknik catat. Teknik simak bebas libat cakap dalam penelitian ini mengamati kalimat dalam lirik lagu yang bertema pencegahan covid-19 dan kemudian dilakukan teknik catat berupa menuliskan lirik lagu yang terdapat dalam lagu bertema pencegahan covid-19 dilanjutkan mencari data yang termasuk kedalam objek material dan objek formal. Widiyanto dan Zulaeha (2016:128) menyebutkan ada dua jenis teknik simak yakni teknik dasar dan teknik lanjutan dimana pada teknik dasar terdapat teknik sadap dan pada teknik lanjutan terdapat teknik simak libat cakap, teknik rekam, teknik catat, dan teknik wawancara. Selanjutnya teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu reduksi data dimana data dikelompokkan untuk mengetahui yang termasuk dalam objek material dan objek formal, penyajian data disajikan dalam bentuk deskripsi, setelah itu dilakukan penyimpulan data. Proses analisis data penelitian kualitatif yang bersifat interaktif antara pengumpulan data dengan analisis data, yang mana pengumpulan data ialah suatu bagian integral dari aktivitas analisis data.

Reduksi data berupa sebuah kesimpulan dari data yang ada, yang kemudian di pilih dan dikelompokkan dalam tema, konsep, atau kategori tertentu (Rijali, 2018:83).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Objek Material

Dalam beberapa lagu yang bertemakan pencegahan COVID-19 yang telah dianalisis ditemukan beberapa objek material diantaranya sebagai berikut:

a) Virus Corona

Objek material mengenai virus corona terdapat dalam beberapa lagu bertema pencegahan virus covid-19 diantaranya dalam judul lagu "Virus Corona" karya Rahtut xxx yang di publikasikan di Youtube chanel DenpasarKota. Terdapat objek materia virus corona dilirik lagu ke empat dengan lirik *Namanya Virus Corona*, pada lirik kesembilan dan kedua belas yang ber lirik *Cegah virus corona*. Selanjutnya objek material virus corona juga ditemukan dalam lagu pencegahan COVID-19 pada lagu berjudul "Ayo Lawan Corona" karya Annisa Muthmainnah yang diunggah oleh KKN UPI Kampus Purwakarta Kelompok 6. Objek material virus corona dalam lagu tersebut ditemukan dilirik ketiga berbunyi *Ada virus corona*

b) Masker

Masker ditemukan pada lirik *satu memakai masker ketika berpergian* pada lirik lagu kedelapan, lagu "Ayo Lawan Corona" karya Annisa Muthmainnah yang diunggah oleh KKN UPI Kampus Purwakarta Kelompok 6. Sedangkan dalam lagu berjudul "Create A Strong Body Together Againsts Corona" oleh Golden Dynamic yang diunggah polreskobar. Objek material masker di sebutkan dalam lirik kedua puluh sembilan dengan lirik *gunakan maskermu dimulut jangan lupakan*.

c) Organ Tubuh

- Mulut

Objek material mulut terdapat dalam lagu "Create A Strong Body Together Againts Corona" oleh Golden Dynamic yang diunggah polreskobar dengan lirik *gunakan maskermu dimulut jangan lupa* pada lirik lagu kedua puluh sembilan. Dalam judul lagu "Virus Corona" karya Rahtut xxx yang di publikasikan di Youtube chanel DenpasarKota terdapat objek material pada lirik *cuci tanganmu, sebelum menyentuh mata, hidung, dan mulut* dilirik terakhir yakni lirik keempat belas.

- Mata

Dalam judul lagu "Virus Corona" karya Rahtut xxx yang di publikasikan di Youtube chanel DenpasarKota terdapat objek material mata pada lirik *cuci tanganmu, sebelum menyentuh mata, hidung, dan mulut* dilirik terakhir yakni keempat belas.

- Tangan

Tangan termasuk objek material yang terdapat dalam lagu "Create A Strong Body Together Againts Corona" oleh Golden Dynamic yang diunggah polreskobar dengan lirik *hindari kerumunan, hindari jabat tangan* pada lirik lagu kedua puluh empat. Dalam judul lagu "Virus Corona" karya Rahtut xxx yang di publikasikan di Youtube chanel DenpasarKota terdapat objek material tangan pada lirik *cuci tanganmu, sebelum menyentuh mata, hidung, dan mulut* dilirik terakhir yakni lirik keempat belas. Dalam lagu berjudul "Ayo Lawan Corona" karya Annisa Muthmainnah yang diunggah oleh KKN UPI Kampus Purwakarta Kelompok 6 di lirik kesembilan juga terdapat objek material tangan dengan lirik *dua mencuci tangan dengan air mengalir*.

- Empedu

Objek material empedu disebutkan dalam lirik kesatu lagu "Create A Strong Body Together Againts Corona" oleh Golden Dynamic yang diunggah polreskobar dengan lirik *diluar bagai madu, didalam bak empedu*.

- Hidung

Objek material hidung juga ditemukan dalam lagu yang sama berjudul lagu "Virus Corona" karya Rahtut xxx yang di pub-

likasikan di Youtube chanel DenpasarKota dengan objek material hidung pada lirik *cuci tanganmu, sebelum menyentuh mata, hidung, dan mulut* dilirik terakhir yakni keempat belas

- Air

Air sendiri merupakan sebuah objek material yang terdapat dalam lagu berjudul "Ayo Lawan Corona" karya Annisa Muthmainnah yang diunggah oleh KKN UPI Kampus Purwakarta Kelompok 6 pada lirik kesembilan ditemukan terdapat objek material air dengan lirik *dua mencuci tangan dengan air mengalir*.

- Madu

Objek material madu disebutkan dalam lirik kesatu kembali dalam lagu "Create A Strong Body Together Againsts Corona" oleh Golden Dynamic yang diunggah polreskobor dengan lirik *diluar bagai madu, didalam bak empedu*.

2. Objek Formal

Pada beberapa lagu bertema pencegahan COVID-19 yang berjudul "Virus Corona", "Ayo Lawan Corona", dan "Create A Strong Body Together Againsts Corona" diketahui terdapat beberapa objek formal diantaranya sebagai berikut:

a) Ilmu Kesehatan

Dalam objek virus corona dapat dipelajari berdasarkan ilmu medis atau kesehatan mengenai vaksin dan dampaknya bagi tubuh manusia. Objek tangan dalam ilmu kesehatan yang menjelaskan berbagai macam penyakit pada tangan seperti tremor, linu dll. Objek formal dilihat dari ilmu kesehatan Mata dipelajari banyak penyakit mata seperti minus, silinder, katarak dll. Pada hidung ada penyakit flu, mimisan, sinuitis dan lain sebagainya. Sedangkan pada mulut ilmu kesehatan mempelajari penyakit pada mulut diantaranya sariawan, abses gusi maupun kanker mulut dan masih banyak penyakit lainnya.

Sudut pandang objek masker dapat dilihat dari ilmu kesehatan dimana masker digunakan untuk melindungi diri dari penyakit menular yang dapat ditularkan melalui pernafasan,

ataupun upaya mencegah penyebaran penyakit atau pula sebagai pelindung dari polusi udara. Objek air sendiri dalam sudut pandang ilmu kesehatan sangat bagus untuk dikonsumsi dan memiliki manfaat yang baik untuk tubuh manusia dengan dapat mengeluarkan detok atau racun dalam tubuh menjadikan tubuh menjadi sehat dan bugar. Sedangkan objek Madu dalam ilmu kesehatan khasiat dari madu diantaranya dapat digunakan untuk meredakan sakit tenggorokan, memberikan nutrisi pada tubuh, ataupun sebagai penyembuhan luka dan tentunya masih banyak khasiat manfaat madu untuk kesehatan tubuh manusia. Sudut pandang objek empedu dapat dilihat dari ilmu kesehatan empedu dibahas mengenai beberapa penyakit pada empedu berupa batu empedu yang penyebab salah satunya adalah kolesterol yang tinggi

b) Ilmu Ekonomi

Objek berupa virus corona, masker, air, madu sendiri memiliki sudut pandang ilmu ekonomi dimana dari ilmu ekonomi masker, air, madu dijadikan sebagai sumber pendapatan seseorang dalam proses jual beli untuk memenuhi kebutuhan hidup seseorang. Sedangkan virus corona dalam sudut pandang ilmu ekonomi berupa hasil jual beli kegiatan penjualan vaksin virus Corona.

c) Ilmu Agama

Objek tangan dapat dilihat dari sudut pandang ilmu agama yang mana dalam ilmu agama menjelaskan untuk kita memberi kepada yang membutuhkan dengan di ajarkan dalam agama bahwa istilah tangan diatas lebih baik daripada tangan dibawah. Ilmu agama mengajarkan tentang objek mulut yang mana bahwa sebaiknya manusia untuk menjaga mulutnya saat berbicara. Sedangkan objek mata dalam ilmu agama diajarkan untuk menjaga pandangannya untuk melihat hal-hal yang baik. Sudut pandang objek air dalam ilmu agama air di pandang untuk menjadi media kebersihan diri seorang muslim. Sudut pandang objek madu dalam ilmu agama dipaparkan juga khasiat madu untuk kesehatan yang disebutkan pula dalam Al-Qur'an sebagai salah satu yang

disukai oleh Rasulullah untuk dikonsumsi sebagai obat maupun nutrisi. Dalam surat An-Nahl ayat 68-69 menyebutkan bahwa madu yang terdiri dari berbagai macam diantaranya ada madu gunung, madu hutan dan madu ternak dari manusia.

d) Ilmu Biologi

Dipaparkan dalam ilmu biologi bahwa madu dihasilkan dari nektar bunga yang diambil oleh lebah. Lebah yang mengambil madu ini sendiri termasuk lebah pekerja yang hanya bertugas mengambil madu dari bunga. Dalam sudut pandang ilmu biologi virus corona dijelaskan dengan asal usul dan bentuk virus Corona. Objek empedu dalam ilmu biologi sendiri di ketahui letak empedu berada di bawah hati tubuh manusia yang bekerja menyimpan cairan untuk proses pencernaan manusia, termasuk untuk mencerna kolesterol manusia.

e) Ilmu Geografi

Objek air dalam ilmu geografi dipaparkan bahwa hampir 71% air menutupi bumi dan 330 juta mil³ air ada di bumi, yang terbagi ada di laut, danau, kutub dll.

f) Ilmu Kimia

Pada ilmu kimia di jelaskan bahwa objek air memiliki rumus kimia H₂O yang didalamnya mengandung satu oksigen dan dua atom yang dikaitkan dengan adanya kovalen. Ditinjau dari ilmu kimia didalam objek madu sendiri mengandung beberapa senyawa seperti fruktosa, sukrosa, maltosa, air, dll.

g) Ilmu Sains

Objek formal masker dalam ilmu Sains dijelaskan bahwa masker berstruktur dari serat yang bermaterialkan polyolefin, bersifat hidrofobik. Struktur serat dalam masker hanya dapat dilihat dengan menggunakan mikroskop.

D. Kesimpulan

Dalam ilmu filsafat terdapat objek yang terkandung berupa objek material dan objek formal. Bentuk objek filsafat tersebut ditemukan pula dalam beberapa lagu bertemakan pencegahan

han COVID-19 yang diambil melalui media *YouTube* diantaranya dalam lagu berjudul “Virus Corona”, “Ayo Lawan Corona”, dan “Create A Strong Body Together Against Corona” ditemukan beberapa bentuk objek material antara lain berupa bentuk Virus Corona, tangan, hidung, mulut, mata, masker, air, madu, empedu. Objek formalnya dari beberapa objek material yang ada tersebut terdapat beberapa sudut pandang ilmu seperti ilmu kesehatan, ilmu ekonomi, ilmu agama, ilmu biologi, ilmu geografi, ilmu kimia, ilmu sains.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad, Khabib A. 2015. “Pemanfaatan Media Sosial bagi Pengembangan Pemasaran UMKM (Studi Deskriptif Kualitatif pada Distro di Kota Surakarta)”, *DutaCom Journal*, 9(1), Hal. 43-54 <https://ojs.uadb.ac.id/index.php/dutacom/article/view/537>
- Basyaruddin. 2015.” Filsafat Bahasa Sebagai Fundamen Kajian Bahasa”, *Jurnal Bahasa Unimed*, 26(1), Hal. 1-9. <https://www.neliti.com/publications/74497/filsafat-bahasa-sebagai-fundamen-kajian-bahasa>
- Buana, Dana .R. 2020.” Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona (Covid-19) dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa”, *SALAM: Jurnal Sosial & Budaya Syar-i*,7(3), Hal. 217-226. <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/salam/article/view/15082>
- Daubney, Alison dan Futley, Martin. 2020.” Editorial Research: Music Education In a Time of Pandemic”, *British Journal of Music Education*,20(37), page. 107-114. <https://www.cambridge.org/core/journals/british-journal-of-music-education/article/editorial-research-music-education-in-a-time-of-pandemic/40874E520FB7F34F1F8BEC178379F173>
- Guan, Wei-jie. Ni, Zheng-yi. Hu, Yu, dkk. 2020. “Clinical Characteristics of Coronavirus Disease 2019 in China”, *The new england journal of medicine*, 382(18), page. 1708-1720. <https://www.nejm.org/doi/full/10.1056/NEJMoa2002032>

- Gumilang, Galang S. 2016."Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Bimbingan Dan Konseling", *Jurnal Fokus Konseling*, 2(2), Hal. 144-159. <http://ejournal.stkipmpringsewu-lpg.ac.id/index.php/fokus>
- Gutama, Andika. 2020."Analisis Pola Ritme dan Bentuk Lagu Anak", *VIRTUOSO (Jurnal Pengkajian Dan Penciptaan Musik)*, 3(1), Hal. 23-32. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/Virtuoso/article/view/7449>
- He, Feng, Deng, Yu, Li, Weina. 2020." Coronavirus disease 2019: What we know?", *WILEY-Journal of Medical Virology*,92(3) page.719-725. <https://onlinelibrary.wiley.com/doi/full/10.1002/jmv.25766>
- Hinga, Indriati A.T. 2019."Pencegahan Kekerasan Seksual Pada Anak Melalui Edukasi Kesehatan Reproduksi Berbasis Media Pada Murid Sekolah Pendidikan Anak Usia Dini (Paud)", *GEMASSIKA*,3(1), Hal.83-98. <http://jurnal.aiska-university.ac.id/index.php/gemassika/article/view/395>
- Ismawati, Esti dan Saptarini, Tri. 2020."Lirik Lagu Bertema Bunga:Kajian Struktur dan Makna" *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 9(1). Hal. 119-130. <https://journal.ikipgriptk.ac.id/index.php/bahasa/article/viewFile/1850/1278>
- Mona, Nailul. 2020. "Konsep Isolasi Dalam Jaringan Sosial Untuk Meminimalisasi Efek *Contagious* (Kasus Penyebaran Virus Corona Di Indonesia)", *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*, 2(2), Hal.117-125. <http://journal.vokasi.ui.ac.id/index.php/jsht/article/view/86>
- Muzakka, Moh. 2020. "Nilai-Nilai Profetik dalam Dua Lirik Lagu Karya Rhoma Irama Kajian terhadap Lirik Lagu "Akhlak" dan "Virus Corona"", *NUSA*, 15(1), Hal. 13-22. <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/nusa/article/view/29904>
- Pakpahan, Roida dan Fitriani, Yuni. 2020. "Analisa Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Di Tengah Pandemi Virus Corona Covid-19", *JISAMAR Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*,4(2), Hal. 30-36. <http://journal.stmikjayakarta>.

ac.id/index.php/jisamar/article/view/181

- Umar.2018."Filsafat Ilmu: Suatu Tinjauan Pengertian Dan Objek Dalam Filsafat Pengetahuan", *eL-Muhbib Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Dasar*, 2(1), Hal. 160-170. <http://ejournal.iaimbima.ac.id/index.php/eL-Muhbib/article/view/392>
- Rahmawati, Nahardian V.,Utomo, Dias .T.P., dan Ahsanah, Finaty. 2020. "*Fun Handwashing* Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19 Pada Anak Usia Dini", *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 4(2), Hal. 217-224. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm>
- Rijali, Ahmad. 2018. "Analisis Data Kualitatif", *Jurnal Alhadharah*, 17(33), Hal. 81-95. <https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/alhadharah/article/view/2374>
- Roffiq, Ainoer, Qiram, Ikhwanul, dan Rubiono, Gatut. 2017."Media Musik dan Lagu pada Proses Pembelajaran", *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 2(2), Hal. 35-40. <https://journal.stkipsingkawang.ac.id/index.php/JPDI/article/view/330>
- Rosmiati, Ana. 2014." Teknik Stimulasi dalam Pendidikan Karakter Anak Usia Dini melalui Lirik Lagu Dolanan" *Resital*, 15(1), Hal. 71-82. <http://journal.isi.ac.id/index.php/resital/article/view/801>
- Sakti, Dea A.K.S., Selvianita, Devi, Maharanita, Nisaatul dkk. 2020. "Substansi Dan Format Edutainment Music Video Sebagai Strategi Komunikasi Pencegahan Covid-19 Di Masyarakat", *Jurnal Informasi Kesehatan Indonesia*. 6(1), Hal. 101-111. <http://ojs.poltekkes-malang.ac.id/index.php/JIKI/article/view/1549>
- Septiyan, Danang D. 2020." Perubahan Budaya Musik Di Tengah Pandemi Covid-19 *Cultural Change Of Music In The Middle Of Pandemi Covid-19*", *Musikolastika Jurnal Pertunjukan & Pendidikan Musik*, 2(1), Hal. 31-38. <http://musikolastika.ppi.unp.ac.id/index.php/musikolastika/article/view/37>
- Situmeang, Ivonne R.V.O. 2020."Hakikat Filsafat Ilmu dan Pendidikan dalam Kajian Filsafat Ilmu Pengetahuan", *Jurnal*

IKRA-ITH Humaniora, 5(1), Hal. 76-92. https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Hakikat+Filsafat+Ilmu+dan+Pendidikan+dalam+Kajian+Filsafat+Ilmu+Pengetahuan&btnG=

Sumanto, Edi. 2017. "Hubungan Filsafat Dengan Bahasa", *El-Afkar: Jurnal Pemikiran Keislaman dan Tafsir Hadis*, 6(1), Hal. 19-30. <https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/elafkar/article/view/1236>

Teng, Muhammad B.A. 2017. "Filsafat Kebudayaan Dan Sastra (Dalam Perspektif Sejarah)". *Jurnal Ilmu Budaya*, 5(1), Juni, Hal. 69-75. https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Filsafat+Kebudayaan+Dan+Sastra%28Dalam+Perspektif+Sejarah&btnG=

Warami, Hugo. 2016. "Bahasa Dalam Gerbang Filsafat Pendidikan: Perspektif Ontologi Bahasa Dan Budaya", *Trinton Pendidikan*, 1(1), Hal. 1-7. https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Bahasa+Dalam+Gerbang+Filsafat+Pendidikan%3A+Perspektif+Ontologi+Bahasa+Dan+Budaya&btnG=

Widiyanto, Eko dan Zulaeha, Ida. 2016. "Pilihan Bahasa Dalam Interaksi Pembelajaran Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing", *Seloka: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(2), Hal. 124-135. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/seloka>

Yunus, Nur R dan Rezki, Annissa. 2020. "Kebijakan Pemberlakuan Lockdown Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19", *SALAM: Jurnal Sosial & Budaya Syar-i*, 7(3), Hal. 227-238. https://www.researchgate.net/profile/Nur_Yunus2/publication/340103987_Kebijakan_Pemberlakuan_Lock_Down_Sebagai_Antisipasi_Penyebaran_Corona_Virus_Covid-19/links/5e8734ce4585150839ba0cce/Kebijakan-Pemberlakuan-Lock-Down-Sebagai-Antisipasi-Penyebaran-Corona-Virus-Covid-19.pdf

